

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Iklim organisasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap komitmen afektif pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Keadilan kompensasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap komitmen afektif pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Kecerdasan emosional tidak mempunyai pengaruh terhadap komitmen afektif pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi instansi/BPS :

- a. Peningkatan sumber daya manusia melalui iklim organisasi perlu dibina dan dikembangkan, guna menjaga iklim kerja yang sehat sehingga mampu menghadapi tantangan yang ada pada era reformasi birokrasi.
- b. Kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan adalah sesuai prioritas. Proses penilaian prestasi perlu dilakukan secara adil dan transparan.

- c. Pelatihan untuk meningkatkan kecerdasan emosional pegawai diperlukan untuk menjaga agar lingkungan ini tetap kondusif. Upaya agar lingkungan selalu kondusif dapat pula dilakukan dengan mengangkat pegawai yang kecerdasan emosionalnya tinggi juga merupakan salah satu cara agar lingkungan kerja kondusif.

2. Bagi pihak lain

- a. Untuk penelitian yang akan datang perlu menambahkan variabel bebas lainnya seperti gaya kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan dan lain-lain. Hal ini dengan pertimbangan bahwa variabel tersebut dapat mempengaruhi arah kebijakan organisasi.
- b. Selain itu dalam penelitian mendatang perlu memperluas obyek penelitian dari lingkungan Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Badan Pusat Statistik se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen yang berdasarkan pada persepsi jawaban responden akan menimbulkan masalah apabila persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya
2. Latar belakang dan pengalaman responden dapat menyebabkan perbedaan persepsi responden dalam memahami konteks pertanyaan instrumen.

3. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner tertutup sehingga kurang tajam dalam menggali harapan dan apa yang diinginkan responden sebenarnya. Oleh karena itu kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis tersebut.
4. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk kasus lain di luar obyek penelitian.